

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan "Metodologi Kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini di arahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>1</sup>

Adapun karakteristik kualitatif antara lain berlangsung dalam latar yang alamiah, peneliti sendiri merupakan instrumen atau alat pengumpul data yang utama, analisis datanya dilakukan secara induktif.<sup>2</sup> atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>3</sup> Sehingga penelitian ini didasari oleh filsafat positivisme yang mana memandang bahwa realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap dapat diukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat, jadi peneliti lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dimana penulis akan meneliti tentang tujuan santri belajar di Pondok Pesantren Al-Ishlahiyyah, faktor-faktor yang menyebabkan pergeseran orientasi belajar santri di Pondok Pesantren Al-Ishlahiyyah dan implikasi dari orientasi belajar santri di Pondok Pesantren Al-Ishlahiyyah.

---

<sup>1</sup>lexy J. Meleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002).3

<sup>2</sup>Ibid 4-5

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 147.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diharapkan bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Disini, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data yang harus melibatkan diri dalam kerja lapangan, seperti halnya berhubungan dengan orang, latar belakang, lokasi atau institusi untuk mengamati dan mencatat perilaku dalam latar alaminya. Sebelum melaksanakan penelitian lapangan, terlebih dahulu penulis hadir ke lokasi untuk melakukan *survey* (pra lapangan). Setelah mendapat informasi, penulis melanjutkan penelitian dengan terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, menganalisis penelitian dan membuat laporan.

Dalam mendapatkan informasi, penulis membutuhkan instrument penelitian yang gunanya adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika penulis sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi dilapangan. Pada prinsipnya instrumen ini bisa dibuat dilapangan tempat penelitian berlangsung agar sesuai dengan kondisi dilapangan.<sup>4</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi atau latar yang akan diteliti adalah Pondok Pesantren Al-Ishlahiyah Mayan Kranding Mojo Kediri. Yang terletak di Dusun Mayan Desa Kranding Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Pondok ini merupakan salah satu Pondok salaf yang masih eksis di Kabupaten Kediri. Pondok pesantren Al-Ishlahiyah semenjak berdiri hingga saat ini masih tetap mempertahankan pendidikan salafiyah untuk belajar agama Islam (*tafaquh fi aldin*) dengan tetap menggunakan kitab-kitab klasik/kuning sebagai acuan pengajaran ditengah-tengah kehidupan masyarakat yang modern dan masih tetap tetap exis walaupun ijazahnya

---

<sup>4</sup> Sukardi, *metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta:Bumi Aksara, 2003),75

tidak diakui oleh pemerintah dan tidak bisa digunakan sebagai persyaratan untuk magang kerja.

#### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini, mengklasifikasikan menjadi 3P yaitu:

1. *Person* (orang) yaitu data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai Pengasuh Pondok, Ustad, santri, alumni dan wali santri.
2. *Place* (tempat) yaitu data yang berupa tempat, ruangan, aktifitas atau kegiatan. Selain itu lingkungan pesantren juga termasuk menjadi sumber data. Dalam penelitian ini, sumber data di peroleh dari Pengurus Pondok, arsip-arsip kelembagaan, Dewan Masayyih, dan warga sekitar
3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol lain. Dalam hal ini adalah sejarah Pondok Pesantren Al-Islahiyyah Mayan Kranding Mojo Kediri dan lain-lain.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam metode pengumpulan data, apabila menggunakan koresponden atau wawancara maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.<sup>5</sup> dalam pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan datayang valid, maka penulis menggunakan metode:

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek* (Jakarta:Rineka Cipta,2002),107.

### 1. Metode observasi

Metode ini sangat tepat untuk mengetahui obyek secara langsung tentang suatu peristiwa, kejadian maupun masalah yang sedang terjadi dilapangan penelitian. Dalam hal ini metode observasi di gunakan untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi umum Pondok Pesantren, kegiatan proses pembelajaran ilmu agama, keadaan dan fasilitaspondok.

Jadi dengan menggunakan metode ini berarti peneliti dapat melakukan pengamatan langsung terhadap penelitian yang berkaitan dengan aktivitas santri di Pondok Pesantren Al-Ishlahiyah.

### 2. Metode Interview

Metode interview atau wawancara adalah proses atau Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinga sendiri, merupakan alat informasi langsung untuk berbagai jenis data sosial baik yang terpendam (latent) maupun yang memanifes.<sup>6</sup>

Dalam melaksanakan interview, penulis membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Selain itu penulis harus menciptakan suasana santai tetapi serius artinya bahwa interview dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main tetapi tidak kaku. Suasana ini penting dijaga agar responden mau menjawab apa saja yang dikehendaki oleh penulis secara jujur.

Masih menurut Sukardi, dalam bukunya *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensidan Prakteknya*, metode interview ini memiliki keunggulan antara lain:

- a. Penulis dapat membantu menjelaskan lebih jika ternyata responden mengalami kesulitan menjawab pertanyaan yang tidak jelas.
- b. Penulis dapat mengontrol jawaban dari responden secara lebih teliti dengan mengamati reaksi atau tingkah laku dalam proses wawancara.

---

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach 2* (Yogyakarta: Andi, 2004),217.

- c. Penulis dapat memperoleh informasi secara detail dari nara sumber, dimana informasi tersebut tidak dapat diungkap dengan cara kuisioner ataupun observasi.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ishlahiyyah, Ustad, santri, alumni dan wali santri.

### 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari bahasa latin, *documentum*, yang artinya sesuatu yang berisi pelajaran, teladan surat bukti, kertas asli tertulis tangan atau tercetak yang bersifat resmi dan melengkapi informasi sebagai bukti tentang sesuatu, naskah asli atau informasi tertulis.<sup>8</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai visi misi pondok pesantren, kurikulum, struktur manajemen pondok pesantren, data para santri, Ustadz serta kondisi sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al Ishlahiyyah Mayan Kranding Mojo Kediri.

#### A. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup> Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis atau pengelolaan data sesuai dengan jenis datanya. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, karena penelitian ini bersifat kualitatif dengan data deskriptif. Data dianalisis melalui tiga alurkegiatan yakni reduksi data, peyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

---

<sup>7</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, 33.

<sup>8</sup> Komarudin, *Kamus Istilah karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),62

<sup>9</sup> Sugiyono...,244

## B. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilihat melalui kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif harus memiliki kriteria atau standar validitas dan reliabilitas. Data yang diperoleh diketahui kebenarannya dan dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Emzir mengemukakan ada empat kriteria tentang penilaian terhadap penelitian kualitatif yaitu *pertama*: kredibilitas (*credibility*) yaitu hasilnya dapat dipercaya dari perspektif partisipan, karena satu-satunya penilai yang sah terhadap kredibilitas hasil penelitian adalah partisipan. *Kedua*: Transferabilitas (*Transferability*) yaitu tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditransfer kepada seluruh konteks serta setting yang lain. *Ketiga*: Dependabilitas yaitu kemampuan memperoleh hasil yang sama jika dilakukan pengamatan yang sama untuk yang kedua kalinya. Dependabilitas lebih ditekankan pada peneliti tepat dalam memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. *Keempat* :konfirmasiabilitas (*confirmability*) yaitu kemampuan hasil penelitian dapat dikonfirmasi oleh orang lain.<sup>10</sup>

## C. Tahap-tahap Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan tahapan-tahapan, diantaranya:

1. Tahap Perencanaan
  - a. Merumuskan masalah, penulis mencari masalah penelitian, setelah menemukannya kemudian dirumuskan
  - b. Mendahulukan study pendahuluan atau *preliminary study*, gunanya untuk mengumpulkan data atau informasi sehubungan dengan masalah yang diteliti
  - c. Merumuskan hipotesis, merupakan kesimpulan sementara dari masalah yang diteliti

---

<sup>10</sup> Emzir, *Analisis Data Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jalkarata: Rajawali Pers, 2012),78-81

- d. Menemukan sampel penelitian, dengan menentukan obyek yang akan diteliti
  - e. Meyusun rancangan penelitian, sebuah rancangan yang akan menjadi pedoman bagi penulis selama melakukan penelitian di lapangan.
  - f. Menentukan data dan merumuskan alat penelitian atau teknik pengumpulan data.
2. Tahap pelaksanaan
    - a. Pengumpulan data, kegiatan ini didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian
    - b. Pengolahan atau analisis data, dari data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis
3. Tahap laporan penelitian

Penulis membuat laporan penelitian yang merupakan hasil dari keseluruhan proses dan akan diserahkan pada lembaga institusi dan lembaga yang berkepentingan.